Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- melarang meniup minuman.

Dari Abu Sa’īd al-Khudrī -raḍiyallāhu 'anhu-, bahwasanya Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- melarang meniup minuman. Lalu seseorang berkata, “Bagaimana jika ada kotoran yang aku lihat di dalam wadah air itu?" Lantas beliau bersabda, “Tumpahkan saja!” Ia berkata, "Dahagaku tidak hilang dengan (minum) satu kali tarikan nafas." Beliau bersabda, “Kalau begitu, jauhkanlah wadah air itu dari mulutmu.”

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Tirmiżi - Diriwayatkan oleh Ahmad - Diriwayatkan oleh Malik - Diriwayatkan oleh Dārimi]

Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- melarang untuk meniup minuman, lalu seseorang bertanya kepada beliau, ia berkata, Wahai Rasulullah, terdapat kotoran di dalam minuman lalu seseorang meniupnya agar keluar, lantas Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, tuangkan air yang terdapat kotoran di dalamnya itu dan jangan meniupnya, kemudian orang itu bertanya kepada beliau bahwa dahaganya tidak hilang dengn (minum) satu tarikan nafas, lalu Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- memerintahkannya untuk menjauhkan wadah air itu dari mulutnya, kemudian ia bernafas, lalu minum kembali.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/5453